

Pelatihan Landing Page Untuk Santri Kreatif Pada Pondok Pesantren Al Mansyuriyah

Tri Santoso^{1*}, Sulistianto SW²

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universtas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}tri.tos@nusamandiri.ac.id, ²sulistianto.sow@nusamandiri.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi berawal dari kemajuan dibidang komputerisasi. Perkembangan ini berdasarkan pada semakin meratanya pengguna teknologi informasi. Selain itu, didukung dengan perkembangan jenis peralatan teknologi maupun aplikasi penukungnya. Hal ini membuat banyak pergeseran teknologi telah dilakukan dari teknologi analog ke teknologi digital atau disebut dengan digitalisasi. Melalui digitalisasi, dapat mempercepat proses produksi, memperluas wilayah pemasaran atau penjualan, meningkatkan pelayanan kepada konsumen, efisiensi waktu, dan lain sebagainya. Demi untuk menciptakan generasi yang kreatif, konsep industri kreatif ini harus ditanamkan pada generasi muda yang masih mengeyam pendidikan. Hal ini bertujuan agar kelak generasi tersebut dapat berpikir kreatif saat terjun ditengah masyarakat dan dapat membantu atau bahkan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Salah satu generasi muda yang potensial untuk menjadi generasi yang kreatif berada pada Pondok Pesantren Al Mansyuriyah. Untuk membentuk generasi muda yang kreatif di era perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, Pondok pesantren Al Mansyuriyah mengalami keterbatasan pengetahuan tentang sistem dan teknologi informasi. Hal itulah yang mendorong kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini guna memberikan pemaparan tentang materi Pelatihan Landing Page untuk Santri Kreatif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar para santri dapat menuangkan ide kreatifnya dan memanfaatkan hal tersebut sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang pembuatan dan pemanfaatan landing page sebagai sarana kreatifitas yang nantinya akan membawa manfaat bagi mereka dan orang lain. Luaran dari kegiatan ini adalah press release pada media lokal dan jurnal nasional tidak berakreditasi.

Kata Kunci: Landing Page, Pesantren, Kreatif

Abstract – *Information technology is developing very rapidly. The development of information technology began with advances in the field of computerization. This development is based on the increasingly widespread use of information technology. In addition, it is supported by the development of various types of technological equipment and supporting applications. This has led to a significant technological shift from analog to digital technology, known as digitalization. Through digitalization, production processes can be accelerated, marketing or sales areas expanded, customer service improved, time efficiency, and so on. In order to create a creative generation, the concept of the creative industry must be instilled in the younger generation who are still receiving education. This aims to ensure that this generation will be able to think creatively when entering society and can help or even create jobs for the surrounding community. One of the young generations with the potential to become a creative generation is the Al Mansyuriyah Islamic Boarding School. To develop a creative young generation in the era of information technology development and digitalization, the Al Mansyuriyah Islamic Boarding School experiences limited knowledge about information systems and technology. This is what motivated us to carry out this community service to provide a presentation on Landing Page Training material for Creative Students. This community service program aims to enable students to express their creative ideas and utilize them according to their desires. The goal of this service activity is to provide insight into creating and utilizing landing pages as a creative tool that will ultimately benefit them and others. The output of this activity is a press release in local media and an unaccredited national journal.*

Keywords: Landing Page, Islamic Boarding School, Creative

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi berawal dari kemajuan dibidang komputerisasi (Setiawan, 2018). Perkembangan ini berdasarkan pada semakin meratanya pengguna teknologi informasi. Selain itu, didukung dengan perkembangan jenis peralatan teknologi maupun aplikasi penukungnya (Nuryanto, 2012). Hal ini membuat banyak pergeseran teknologi telah dilakukan dari teknologi analog ke teknologi digital atau disebut dengan digitalisasi (Kasemin, 2016). Melalui digitalisasi, dapat mempercepat proses produksi, memperluas

wilayah pemasaran atau penjualan, meningkatkan pelayanan kepada konsumen, efisiensi waktu, dan lain sebagainya (Narulita, Prihati, Priyambodo, Aditya, & Safari, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi banyak bertampak baik bagi kehidupan manusia. Meski begitu terdapat dampak buruk dari hal ini, salah satunya adalah adanya pengurangan tenaga kerja yang berimbang dari hilangnya beberapa posisi pekerjaan yang ada karena sistem yang lebih efisien. Namun, ada bagian yang tidak terlalu terkena imbas dengan adanya pengurangan tenaga kerja, yaitu industri kreatif. Karakteristik industri kreatif sendiri merupakan kelompok industri yang dapat terdiri dari berbagai macam industri dimana setiap kelompok industri tersebut memiliki hubungan dalam proses eksploitasi kekayaan intelektual (intellectual property) atau sebuah ide menjadi mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga bisa menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar (Kurniawan, 2019).

Demi untuk menciptakan generasi yang kreatif, konsep industri kreatif ini harus ditanamkan pada generasi muda yang masih mengeyam pendidikan. Hal ini bertujuan agar kelak generasi tersebut dapat berfikir kreatif saat terjun ditengah masyarakat dan dapat membantu atau bahkan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Salah satu generasi muda yang potensial untuk menjadi generasi yang kreatif berada pada Pondok Pesantren Al Mansyuriyah.

Perlu diketahui Pondok Pesantren AlMansyuriyah didirikan oleh KH.Muhamad Mansyur (Alm) yang lahir pada tanggal 5 Februari 1939 dan meninggal pada tanggal 3 November 1999. Beliau menikah dengan Ustz. Hj. Enoch Fatimah yang masih memimpin sebagai pengasuh Pesantren Al-Mansyuriyah hingga saat ini. Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah berdiri sejak tahun 1979. Nama AlMansyuriah diambil dari nama KH, pendiri pondok pesantren tersebut. MUHAMMAD MASYUR. Sejak itu mulai diterapkan metode pembelajaran salafiyah, hanya mempelajari kitab kuning atau lebih dikenal dengan Bale Rombeng. Namun berharap ada perubahan, sang pendiri menyekolahkan putra-putrinya ke pesantren modern. Harapan pendirinya adalah kelak AlMansyuriyah akan menjadi pesantren modern. Maka pada tahun 2002, terbentuklah Pondok Pesantren AlMansyuriyah dengan dukungan masyarakat dan ulama setempat, mengubah status Pondok Pesantren dari Pondok Pesantren Salafiyah menjadi Pondok Pesantren modern dengan pendidikan terpadu, suatu sistem yang bertujuan untuk lebih menitikberatkan pada cita-cita luhur pendidikan Islam, mendidik generasi muda dengan ilmu, keimanan dan cinta kasih sehingga menghasilkan manusia yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiyah.

Pesantren Almansyuriyah menerapkan kurikulum gabungan antara kurikulum pondok pesantren dan kurikulum kementerian pendidikan keagamaan. Kemudian pesantren ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, terdiri dari: 1) kemampuan membaca Al-Qur'an, 2) sholawat, barzanji dan tahlil, 3) keorganisasian dan pramuka, 4) letter dan kaligrafi, 5) latihan pidato 3 bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris), 6) Marawis, Qosidah dan Hadroh, 7) Komputer (Teknologi Informatika). Pondok pesantren Almansyuriyah berlokasi di Jalan Raya Mauk, Kp Gurudug, Ds. Mekarjaya, Kecamatan Sepatan Tangerang Banten.

Untuk membentuk generasi muda yang kreatif di era perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, Pondok pesantren Al Mansyuriyah mengalami keterbatasan pengetahuan tentang sistem dan teknologi informasi. Hal itulah yang mendorong kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini guna memberikan pemaparan tentang materi Pelatihan Landing Page untuk Santri Kreatif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar para santri dapat menuangkan ide kreatifnya dan memanfaatkan hal tersebut sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan (Friyadie, Syahriani, Handayanna, & Safitri, 2022), yaitu:

1. Perencanaan
 - a. Pembentukan tim kegiatan pengabdian masyarakat

Pembentukan tim, dilakukan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diselenggarakan pada semester yang akan datang.

- b. Perumusan Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Saat tim sudah terbentuk, selanjutnya tim akan berdiskusi merumuskan tujuan dari pengabdian yang akan dilaksanakan.

- c. Identifikasi dan Analisis Lingkungan Mitra

Tim pelaksana melakukan kunjungan ke mitra terlebih dahulu untuk melakukan analisis mengenai kondisi mitra, peserta yang akan diberi pelatihan.

2. Persiapan

- a. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan Mitra

Setelah tahapan persiapan pada kunjungan ke mitra, selanjutnya melakukan analisis kebutuhan mitra. Mitra memiliki kebutuhan yang diungkapkan oleh tim. Selanjutnya tim akan mendata dan menganalisis kebutuhan mitra.

- b. Penentuan Perioritas Solusi Kebutuhan Mitra

Setelah analisis kebutuhan didapatkan hasilnya, selanjutnya tim menentukan perioritas mana yang memang sangat dibutuhkan oleh mitra untuk mendapatkan solusi kebutuhan mitra. Kebutuhan mitra yaitu bagaimana dapat membimbing anak-anak dengan memanfaatkan digital parenting yang sehat.

- c. Penentuan Kebutuhan Anggaran Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat pasti membutuhkan biaya untuk pelaksanaannya. Tim dalam hal ini membuat anggaran pengeluaran untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.

- d. Persiapan Kebutuhan Solusi Kebutuhan Mitra

Pada tahapan ini tim membuat bahan pengajaran berupa modul ajar dengan muatan materi pemanfaatan digital parenting yang sehat.

3. Pelaksanaan

- a. Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Kelurahan Sukasari dengan target anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari.

- b. Pendampingan Mitra

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, anggota tim yang didukung oleh mahasiswa melakukan pendampingan mitra, supaya lebih efektif dalam pemahaman tentang pemanfaatan digital parenting internet yang sehat.

4. Evaluasi

- a. Monitor dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat anggota tim harus melaksanakan monitor kegiatan tersebut, untuk bisa melihat sejauh mana terdapat kesulitan atau kendala yang pada peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Tim juga harus melakukan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat untuk melihat sejauh mana keefektifan yang diterima oleh para peserta.

- b. Pelaporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Setiap kegiatan berakhir, tim membuat laporan, yang berisikan aktifitas kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana. Isi laporan tersebut meliputi, hasil

kegiatan pengabdian masyarakat, hasil evaluasi kegiatan, dan laporan penggunaan dana kegiatan pengabdian masyarakat.

2.2. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang akan dilakukannya dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah (Santoso, Praba, Alviyana, & W, 2023) melalui:

1. Pemaparan teori dan praktek mengenai cara pemanfaatan digital parenting internet yang sehat bagi anak-anak sekitar Kelurahan Sukasari.
2. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat adalah menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop dengan browser seperti google chrome, modul, posttest dan pretest.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dimaksud berupa tahap Penyuluhan yaitu penyampaian materi oleh narasumber disertai dengan contoh-contoh pemanfaatan landing page. Ringkasan materi yang diberikan oleh narasumber meliputi tinjauan umum tentang pemanfaatan landing page. Materi ini berisi banyak hal terkait pemanfaatan landing page yang baik dan benar, selanjutnya penjelasan mengenai definisi landing page, manfaat landing page, bentuk dan macam pemanfaatan landing page.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Narasumber menyampaikan materi menggunakan Power Point dan memberikan contoh pemanfaatan landing page. Peserta mendengarkan penjelasan narasumber yang kemudian melakukan tanya jawab, baik itu dengan narasumber maupun dengan sesama peserta dalam bentuk diskusi kelompok.



Gambar 2. Peserta Melakukan Sesi Tanya Jawab

Peran serta peserta pelatihan sangat baik, ini terlihat dari interaksi dalam diskusi yang berjalan baik, lancar dan bersemangat dalam menjelaskan manfaat yang dirasakan oleh mitra setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif diantaranya adalah:

- a. Para santri Pondok Pesantren Al Mansuriyah menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh narasumber.
- b. Para santri Pondok Pesantren Al Mansuriyah menunjukkan reaksi yang positif terhadap pemanfaatan landing page.
- c. Para santri Pondok Pesantren Al Mansuriyah terlihat kompak dan menjalin kerjasama yang cukup baik dalam latihan tentang pemanfaatan landing page.



Gambar 3. Foto bersama Pengurus Pondok Pesantren Al Mansuriyah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan pemanfaatan landing page yang tepat bagi santri Pondok Pesantren Al Mansuriyah dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan para santri Pondok Pesantren Al Mansuriyah dalam melihat manfaat dari landing page.

2. Para santri ikut menyampaikan apa yang disampaikan pada kegiatan ini kepada santri-santri lain yang berhalangan hadir dengan bekal ilmu mengenai pemanfaatan landing page yang didapat dan mereka bisa langsung menerapkannya pada kegiatan rutin sehari-hari didalam pesantren.

REFERENCES

- Friyadie, Syahriani, Handayanna, F., & Safitri, M. (2022). APLIKASI CANVA UNTUK PEMBUATAN MEDIA INFORMASI PADA ORGANISASI FATAYAT NU CILEDUG. *AbdiMas Nusa Mandiri*, 4(2), 63-68.
- Kasemin, K. (2016). *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Kurniawan, G. (2019). *Kewirausahaan di Era 4.0*. Banyumas: Sasanti Institute.
- Narulita, S., Prihati, P., Priyambodo, A., Aditya, G., & Safari, T. (2023). Digital Marketing melalui Pemanfaatan Landing Page untuk Kelompok Usaha Kecil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 7-13.
- Nuryanto, H. (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Santoso, T., Praba, A. D., Alviyana, A., & W, S. S. (2023). Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Pemasaran Produk Secara Digital Untuk Para Santri Majelis Ta'lim Faizul Haq. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 787-790.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 62-72.